

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni angka kematian neonatal (AKN), angka kematian bayi (AKB), dan angka kematian balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal member kontribusi terhadap 59% kematian bayi.(DepKe,2014)

Berdasarkan hasil survai Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, angka kematian neonatal pada tahun 2017 sebesar 15 per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi (AKB) SDKI 2017 sebesar 24 per 1000 kelahiran hidup hasil SDKI 2017. Dan angka kematian balita (AKBA) 32 per 1000 kelahiran hidup hasil SDKI 2017.

Angka kematian balita (AKB) di kabupaten pringsewu dihitung dengan jumlah kematian bayi dibawah satu tahun dalam kurun waktu satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Pada tahun 2016 di Kabupaten Pringsewu angka kematian bayi (AKB) mencapai 8 per 1000 kelahiran hidup. Faktor yang mempengaruhi kematian diantaranya sosial ekonomi, pendidikan, prilaku hidup sehat, lingkungan upaya kesehatan, status gizi, akses pelayanan kesehatan, fertilitas dan pemeliharaan kesehatan.

Bayi baru lahir atau neonatus sangat rawan karena memerlukan penyesuaian fisiologis supaya bayi di luar kandungan dapat hidup sebaik baiknya, oleh karena itu Bidan berperan dalam menjaga dan memberikan asuhan bayi baru lahir yang tepat dan komprehensif tujuannya untuk menurunkan angka kematian bayi baru lahir. Salah satu caranya dengan melakukan kunjungan neonatal yaitu Kunjungan Neonatal I (6-48 jam), Kunjungan Neonatal II (hari ke 3-7). Kunjungan Neonatal III (hari ke 8-28)

PMB Ari Saptuti S,ST memberikan asuhan pada bayi baru lahir yang komperhensif yang sesuai dengan pelayanan setandar kebidadan yang tujuannya mengurangi angka kematian pada neonatus. Asuhan yang di berikan pada bayi baru lahir di mulai dari penilaian sepintas, mengeringkan tubuh bayi, membersihkan jalan napas,melakukan pemotongan tali pusat, melakukan IMD, melakukan pengukuran BB,TB, antropometri, pemberian salep mata, suntik vitamin K, Kemudian satujam setelahnya di lakukan suntikan Hb0 unijek dan pemantauan pada bayi.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif pada bayi baru lahir yang sesuai dengan Standar Pelayanan Kebidanan dengan pendekatan managemen kebidanan yang didokumentasikan dengan metode Subjektif, Objektif, Analisa dan Penatalaksanaan (SOAP)

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mengkaji dan mengidentifikasi bayi baru lahir
- b. Mampu menentukan diagnosa pada bayi Ny. D
- c. Mampu merencanakan asuhan kebidanan sesuai dengan diagnosa pada bayi Ny.D
- d. Mampu melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan sesuai dengan diagnosa pada bayi Ny.D
- e. Mampu mengevaluasi asuhan kebidanan pada bayi baru lahir
- f. Mampu melakukan pendokumentasian melalui metode SOAP

C. Manfaat

1. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan mahasiswi dalam memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir secara komprehensif.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian meningkatkan ilmu pengetahuan bagi peserta didik.

3. Bagi PMB

Sebagai bahan masukan/informasi mengenai pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan studi kasus ini meliputi Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir pada bayi Ny. D umur 7 jam bertempat di PMB Ari Saptuti, S.ST. Banyumas Kecamatan Sukoharjo pada tanggal 20-27 April 2019.

E. Metode Penulisan

Dalam penulisan laporan kasus ini, penulis melakukan dengan beberapa metode pengumpulan data dengan pendekatan studi kasus menggunakan teknik-teknik :

1. Wawancara

Dalam penulisan laporan ini penulis mendapatkan data yang akurat langsung dari pasien dengan melakukan wawancara agar terjalin hubungan yang lebih baik.

2. Observasi

Data yang akurat dari penulisan makalah ini didapat dengan cara observasi langsung terhadap kondisi pasien.

3. Studi Kepustakaan

Untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, penulis mendapatkan referensi dari berbagai sumber buku mengenai ashan pada bayi baru lahir

4. Dokumentasi

Setelah melakukan wawancara, observasi dan studi kepustakaan data yang diperoleh didokumentasikan dalam bentuk laporan studi kasus.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Tujuan
- C. Metodepenulisan
- D. sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian bayi baru lahir
2. Ciri-ciri bayi baru lahir
3. Adaptai fisiologi bayi baru lahir
4. Asuhan pada neonatus
5. Kunjungan neonatus
6. Tanda bahaya pada neonatus
7. Kebutuhan dasar neonatus

B. Konep APGAR

C. Pendokumentasian

1. Pendokumentaian dengan 7 langkah varney
2. Pendokumentasian SOAP

BAB III TINJAUAN KASUS

A. Subjektif

B. Objektif

C. Assessment

D. Planning

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil PMB Ari Saptuti S,ST

B. Pemaparan

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN